

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar. 1986. Perikanan Darat. Cetakan kesepuluh. Bandung : CV. Sinar Batu.
- Agustono, M. Hadi, dan Y. Cahyoko. 2009. Pemberian tepung limbah udang yang diperlakukan dengan fermentasi dalam ransum pakan buatan terhadap laju pertumbuhan, rasio konversi pakan, dan kelangsungan hidup benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan 1(2): 157-162.
- Akbar, H.. 2008. Studi Karakter Morfometrik - Meristik Ikan Betok (*Anabas testudineus* Bloch) di DAS Mahakam Tengah Propinsi Kalimantan Timur. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Andy Omar, S. Bin. 2016. Dunia Ikan. Cetakan kedua. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 478 hal.
- Asriyana, M.F Rahardjo, S. Sukimin, D.F. Lumban Batu dan E.S Kartamihardja. (2009). Keanekaragaman ikan di perairan Teluk Kendari Sulawesi Tenggara. Jurnal Iktiologi Indonesia. 9(2):97-112.
- Bakus, G.J. 2007. Quantitative Analysis of Marine Biological Communities. Field Biology and Environment. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 435 p.
- Bond, C.E. 1979. Biology of Fishes. W.B. Saunders Company, Philadelphia. 514 p.
- Brotowidjoyo, M.D., T. Djoko, dan M. Eko. 1995. Pengantar Lingkungan Perairan dan Budidaya Air. Penerbit Liberty, Yogyakarta. 259 hal.
- Buhdy, S.R., N. Mote, dan E.H. Melmambessy. 2018. Keanekaragaman Jenis Ikan di Sungai Digoel Distrik Edera Kabupaten Mappi. Musamus Fisheries and Marine. Jurnal : Vol 1 (1), 1-14.
- Coad, B.W. 2005. Freshwater Fishes of Iran. Revised 22 March 2020. <http://www.briancoad.com/Species%20Accounts/Introduction%20new.htm#Acknowledgements>
- Efendi, W.W., N.P.H. Fitroh, dan N. Zulaikah. 2013. Studi inventarisasi keanekaragaman tumbuhan paku di Kawasan Wisata Coban Rondo Kabupaten Malang. Cogito Ergo Sum. 2(3):173-188.
- Erika, R., Kurniawan dan Umroh. 2018. Keanekaragaman di Perairan Sungai Linggang, Kabupaten Belitung Timur. Jurnal SUMBERDAYA PERAIRAN . ISSN1978-1652.
- Froese, R. and D. Pauly. (eds.). 2020a. *Dermogenys orientalis* in Fishbase. December 2020 version.
- Froese, R. and D. Pauly. (eds.). 2020b. *Lagusia micracanthus* in Fishbase. December 2020 version.
- Froese, R. and D. Pauly. (eds.). 2020c. *Marosatherina ladigesi* in Fishbase. December 2020 version.
- Froese, R. and D. Pauly. (eds.). 2020d. *Trichopodus trichopterus* in Fishbase. December 2020 version.
- Froese, R. and D. Pauly. (eds.). 2020e. *Glossogobius giuris* in Fishbase. December 2020 version.

version.

Froese, R. and D. Pauly. (eds.). 2020f. *Anabas testudineus* in Fishbase. December 2020 version.

Froese, R. and D. Pauly. (eds.). 2020g. *Aplocheilus panchax* in Fishbase. December 2020 version.

Froese, R. and D. Pauly. (eds.). 2020h. *Channa striata* in Fishbase. December 2020 version.

Froese, R. and D. Pauly. (eds.). 2020i. *Cyprinus carpio* in Fishbase. December 2020 version.

Froese, R. and D. Pauly. (eds.). 2020j. *Oreochromis niloticus* in Fishbase. December 2020 version.

Hadiaty RK. 2007. Kajian ilmiah ikan pelangi *Marosatherina ladigesi* (Ahl 1936), Fauna endemik Sulawesi. Berita Biologi8(6): 473-479.

Hadiaty, R.K. 2012. Ikan, hal. 89-113. *Dalam* Y.R. Suhardjono & R. Ubaidillah. 2012 (eds.). Fauna Karst dan Gua Maros, Sulawesi Selatan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Cibinong.

Hadiaty, RK. 2018. Status taksonomi iktiofauna endemik perairan air tawar Sulawesi. Jurnal iktiologi Indonesia. 18(2): 175-190.

Hashari, H. 2017. Perbandingan Keanekaragaman Jenis Ikan di Sungai Enim Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan . jurnal iktiologi Indonesia. 4 (2):51-55.

Hermawan, A. 2012. Hubungan Salinitas Terhadap Persebaran Ikan Medaka Kepala Timah (*Aplocheilus panchax*) di Sungai Opak Daerah Istimewa Yogyakarta. SkripsiFakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Huylebrock J, Hadianty RK, Herder F. 2012. *Nomorhamphus rex*, a new species of viviparous halfbeak (Atherinomorpha: Beloniformes: Zenarchopteridae) endemic to Sulawesi selatan, Indonesia. The Raffles Bulletin of Zoology 60(2): 477-485.

IUCN. 2003. 2003 IUCN Redlist of threatened species w.redlist.org. Download on July 16, 2004.

Jackson, D.A, P.R. Peres-Note, & J.D. Olden. 2001. What controls who is where in freshwater fish communities the roles of biotic, abiotic and spatial factor. Canadian Journal of Fisheries and Aquatic Sciences 58:157-170.

Kawaroe, M., D.G. Bengen, M. Eidman, dan M. Boer. 2001. Kontribusi ekosistem mangrove terhadap struktur komunitas ikan di pantai utara Kabupaten Subang, Jawa Barat. Jurnal Pesisir dan Laut 3(3):12-25.

Kimirei, I.A., I. Nagelkerken, B. Griffioen, C. Wagner, and Y.D. Mgaya. 2011. Ontogenetic habitat use by mangrove/seagrass-associated coral reef fishes shows flexibility in time and space. *Estuarine, Coastal and Shelf Science* 92(1): 47-58.

Kottelat, M, A.J. Whitten, S.N. Kartikasari, and S. Wirjoatmodjo. 1993. Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi. Periplus Edition (HK) Ltd, Hong Kong.

- Listyanto, N. dan S. Andriyanto. 2009. Ikan gabus (*Channa striata*) manfaat pengembangan dan alternatif teknik budidayanya. Media Akuakultur 4(1): 18-25.
- Magurran, A.E. 1988. Ecological Diversity and Its Measurement. New Jersey : Pricenton University Press.
- Marquisá, G.C. 2009. The use of phytoplankton patterns of diversity for alga bloom management. Limnologica - Ecology and Management of Inland Waters 39(3):200-208.
- Mote, N. 2017. Biodiversitas Iktiofauna di Muara Sungai Kumbe Kabupaten Marauke. Al-kauniyah: journal of Biology 10 (1) 26-34.
- Moyle, P.B. & J.J. Cech. 1988. Fishes. An Introduction to Ichthyology. Second Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Nelson, J.S. 2006. Fishes of the World. 4th ed. Hoboken (USA): John Wiley & Sons, New Jersey.
- Nurudin, F.A. 2013. Keanekaragaman Jenis Ikan di Sungai Sekonyer Taman Nasional Tanjung Puting Kalimantan Tengah. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Nur, M., M.F. Rahardjo, dan C.P.H. Simanjuntak. 2019. Iktofauna di Daerah Aliran Sungai Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Prosiding Simposium Nasional Ikan dan Perikanan Perairan Daratan (SNIP2D) Jambi 2019: 41-51.
- Nybakken,J.W. 1992. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis. PT. Gramedia, Jakarta.
- Odum, E.P. 1971. Fundamentals of Ecology. Third edition. Philadelphia, London, Toronto: W.B. Saunders Company. 574 p.
- Ostrand, K.G.and G.R. Wilde GR. 2002. Seasonal and spatial variation in a praire stream fish assemblage. Journal of Freshwater Ecology11: 137-149.
- Pudjirahaju, A., Rustidja, dan S.B. Sumitro.2008. Penulusuran geneotipe ikan mas (*Cyprinus carpio* L.)strain punten gynogenetik. Jurnal ilmu-ilmu dan perikanan Indonesia. 15(1):13-19.
- Rappe, R.A. 2010. Struktur komunitas ikan pada padang lamun yang berbeda di Pulau Barang Lompo. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis 2(2): 62-73.
- Rudiyanti, S. dan A.D. Ekasari. 2009. Pertumbuhan dan survival rate ikan mas (*Cyprinus carpio* Linn) pada berbagai konsentrasi pestisida regent 0,3 G. Jurnal Saintek Perikanan. (5)1: 49-54.
- Said, D.S., Lukman, Triyanto, Sulaeman dan S.H. Nasution. 2005. Kondisi populasi dan ekologis serta strategis pengembangan ikan pelangi Sulawesi *Telmatherina ladigesi*. Prosiding Konferensi Nasional Akuakultur (MAI) 2005. Makassar, Sulawesi Selatan 23-25 November 2005.
- Salmin. 2005. Oksigen terlarut (DO) dan kebutuhan oksigen biologi (BOD) sebagai salah satu indikator untuk menentukan kualitas perairan. Oseana 30(3): 21-26.
- Simanjuntak, C.P.H. 2012. Keragaman dan struktur kumpulan ikan di anak sungai-anak sungai Sopokmil, Dairi, Sumatera Utara. Jurnal Iktiologi Indonesia 12(2):155-172.

- Simanjuntak, C.P.H., Sulistiono, Rahardjo, M.F., dan Zahid, A. 2011. Iktiodiversitas di perairan Teluk Bintuni, Papua Barat. *Jurnal Iktiologi Indonesia* 11(2): 107-126.
- Soegianto, A. 2010. *Ekologi Perairan Tawar*. Cetakan Pertama. Airlangga University Press, Surabaya. 75 hal.
- Sugio. 1996. Preferensi Pakan Sepat Siam Melalui Teknis Analisis Lambung dan Pengajarannya di Sekolah Menengah Umum. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Sukmono, T., D.D. Solihin, M.F. Raharjo, dan R. Affandi. 2013. Iktofauna di perairan hutan tropis dataran rendah, Hutan Harapan Jambi. *Jurnal Iktiologi Indonesia* 13(2): 161-174.
- Sulistiono, Y. Irmawati, dan D.T.F.L. Batu. 2018. Kandungan logam berat pada ikan beloso (*Glosogobius giuris*) di perairan Segara Anakan bagian timur, Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia. *JPHPI* 21(3): 423-432.
- Sulistiyarto B, D. Soedharma, M.F. Rahardjo, dan Sumardjo. 2007. Pengaruh musim terhadap komposisi jenis dan kemelimpahan ikan di rawa lebak, Sungai Rungan, Palangkaraya, Kalimantan Tengah. *Biodiversitas* 8(4): 270-273.
- Supono dan Arbi, U.Y. 2010 Struktur Komunitas Ikan di Perairan Kema. Sulawesi Utara. *Oseanology dan limnology Indonesia*. 3:329-241.
- Suriansyah,A.O. Sudrajat, dan M. Zairin Jr.2011. Studi perkembangan gonad ikan betok (*Anabas testudineus* Bloch) dengan rangsangan hormon. *Berita Biologi* 10(4) : 511-520.
- Syafei, L.S. 2017. Keanekaragaman hayati dan konservasi ikan air tawar. *Jurnal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Indonesia*. 11(1): 48-62.
- Thacker, C.E. and D.M. Roje. 2011. Phylogeny of Gobiidae and identification of gobiid lineages. *Systematics and Biodiversity*. 9(4): 329-347.
- Wargasasmita S. 2002. Ikan air tawar Sumatra yang terancam punah. *Jurnal Iktiologi Indonesia* 2(2):41-49.
- Wargasasmita, S. 2005. Ancaman invasi ikan asing terhadap keanekaragaman ikan asli. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 5(1): 5-10
- Widjaja, E.A., Y. Rahayuningsih, J.S. Rahajoe, R. Ubaidillah, I. Maryanto, E.B. Walujo, dan G. Semiadi. 2014. *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia*. LIPI Press. Jakarta. 344 hal.
- Yustina. 2001. Keanekaragaman jenis ikan di sepanjang perairan Sungai Rangau, Riau, Sumatera. *Jurnal Natur Indonesia* 4(1): 1-14.
- Zuliani, Z.A. Muchlisin, dan Nurfadillah. 2016. Kebiasaan makanan dan hubungan panjang berat ikan julung-julung (*Dermogenys* sp.) di Sungai Alur Hitam, Kecamatan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan Juli 2020 di Stasiun 1

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	201	0,8375	-0,1773	-0,1485	0,1485	200	40200
<i>Glossogobius giuris</i>	1	0,0042	-5,4806	-0,0228	0,0228	0	0
<i>Trichopodus trichopterus</i>	1	0,0042	-5,4806	-0,0228	0,0228	0	0
<i>Marosatherina ladigesi</i>	37	0,1542	-1,8697	-0,2882	0,2882	36	1332
Jumlah	240	1,0000			0,4824		41532

S	4	N - 1	239
In S	1,3863	N(N - 1)	57360
H'max	1,3863		
E	0,3480	C	0,7241

Lampiran 2. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan Agustus 2020 di Stasiun 1

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	253	0,8815	-0,1261	-0,1112	0,1112	252	63756
<i>Glossogobius giuris</i>	23	0,0801	-2,5240	-0,2023	0,2023	22	506
<i>Trichopodus trichopterus</i>	1	0,0035	-5,6595	-0,0197	0,0197	0	0
<i>Marosatherina ladigesi</i>	7	0,0244	-3,7136	-0,0906	0,0906	6	42
<i>Cyprinus carpio</i>	3	0,0105	-4,5609	-0,0477	0,0477	2	6
Jumlah	287	1,0000			0,4714		64310

S	5	N - 1	286
In S	1,6094	N(N - 1)	82082
H'max	1,6094		
E	0,2929	C	0,7835

Lampiran 3. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan September 2020 di Stasiun 1

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	198	0,8722	-0,1367	-0,1192	0,1192	197	39006
<i>Glossogobius giuris</i>	2	0,0088	-4,7318	-0,0417	0,0417	1	2
<i>Trichopodus trichopterus</i>	2	0,0088	-4,7318	-0,0417	0,0417	1	2
<i>Marosatherina ladigesi</i>	20	0,0881	-2,4292	-0,2140	0,2140	19	380
<i>Apollocheilus panchax</i>	1	0,0044	-5,4250	-0,0239	0,0239	0	0
<i>Channa striata</i>	3	0,0132	-4,3263	-0,0572	0,0572	2	6
<i>Oreochromis niloticus</i>	1	0,0044	-5,4250	-0,0239	0,0239	0	0
Jumlah	227	1,0000			0,5216		39396

S	7	N - 1	226
In S	1,9459	N(N - 1)	51302
H'max	1,9459		
E	0,2681	C	0,7679

Lampiran 4. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan Oktober 2020 di Stasiun 1

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
---------	----	----	-------	----------	----	--------	------------

<i>Dermogenys orientalis</i>	174	0,8488	-0,1640	-0,1392	0,1392	173	30102
<i>Glossogobius giuris</i>	5	0,0244	-3,7136	-0,0906	0,0906	4	20
<i>Trichopodus trichopterus</i>	2	0,0098	-4,6299	-0,0452	0,0452	1	2
<i>Marosatherina ladigesi</i>	6	0,0293	-3,5313	-0,1034	0,1034	5	30
<i>Aplocheilus panchax</i>	3	0,0146	-4,2244	-0,0618	0,0618	2	6
<i>Channa striata</i>	15	0,0732	-2,6150	-0,1913	0,1913	14	210
Jumlah	205	1,0000			0,6314		30370

S	6	N - 1	204
In S	1,7918	N(N - 1)	41820
H'max	1,7918		
E	0,3524	C	0,7262

Lampiran 5. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan Juli 2020 di Stasiun 2

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	159	0,9353	-0,0669	-0,0626	0,0626	158	25122
<i>Glossogobius giuris</i>	2	0,0118	-4,4427	-0,0523	0,0523	1	2
<i>Marosatherina ladigesi</i>	8	0,0471	-3,0564	-0,1438	0,1438	7	56
<i>Anabas testudineus</i>	1	0,0059	-5,1358	-0,0302	0,0302	0	0
Jumlah	170	1,0000			0,2889		25180

S	4	N - 1	169
In S	1,3863	N(N - 1)	28730
H'max	1,3863		
E	0,2084	C	0,8764

Lampiran 6. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan Agustus 2020 di Stasiun 2

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	224	0,8485	-0,1643	-0,1394	0,1394	223	49952
<i>Glossogobius giuris</i>	6	0,0227	-3,7842	-0,0860	0,0860	5	30
<i>Trichopodus trichopterus</i>	2	0,0076	-4,8828	-0,0370	0,0370	1	2
<i>Marosatherina ladigesi</i>	20	0,0758	-2,5802	-0,1955	0,1955	19	380
<i>Lagusia micracanthus</i>	1	0,0038	-5,5759	-0,0211	0,0211	0	0
<i>Cyprinus carpio</i>	9	0,0341	-3,3787	-0,1152	0,1152	8	72
<i>Oreochromis niloticus</i>	2	0,0076	-4,8828	-0,0370	0,0370	1	2
Jumlah	264	1,0000			0,6312		50438

S	7	N - 1	263
In S	1,9459	N(N - 1)	69432
H'max	1,9459		
E	0,3244	C	0,7264

Lampiran 7. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan September 2020 di Stasiun 2

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	185	0,9069	-0,0978	-0,0887	0,0887	184	34040
<i>Glossogobius giuris</i>	1	0,0049	-5,3181	-0,0261	0,0261	0	0
<i>Trichopodus trichopterus</i>	6	0,0294	-3,5264	-0,1037	0,1037	5	30
<i>Marosatherina ladigesi</i>	4	0,0196	-3,9318	-0,0771	0,0771	3	12

<i>Aplocheilus panchax</i>	7	0,0343	-3,3722	-0,1157	0,1157	6	42
<i>Cyprinus carpio</i>	1	0,0049	-5,3181	-0,0261	0,0261	0	0
Jumlah	204	1,0000			0,4373		34124

S	6	N - 1	203
In S	1,7918	N(N - 1)	41412
H'max	1,7918		
E	0,2441	C	0,8240

Lampiran 8. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan Oktober 2020 di Stasiun 2

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	172	0,8515	-0,1608	-0,1369	0,1369	171	29412
<i>Trichopodus trichopterus</i>	7	0,0347	-3,3624	-0,1165	0,1165	6	42
<i>Marosatherina ladigesi</i>	14	0,0693	-2,6692	-0,1850	0,1850	13	182
<i>Aplocheilus panchax</i>	1	0,0050	-5,3083	-0,0263	0,0263	0	0
<i>Channa striata</i>	8	0,0396	-3,2288	-0,1279	0,1279	7	56
Jumlah	202	1,0000			0,5926		29692

S	5	N - 1	201
In S	1,6094	N(N - 1)	40602
H'max	1,6094		
E	0,3682	C	0,7313

Lampiran 9. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan Juli 2020 di Stasiun 3

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	174	0,6350	-0,4541	-0,2884	0,2884	173	30102
<i>Glossogobius giuris</i>	25	0,0912	-2,3943	-0,2185	0,2185	24	600
<i>Trichopodus trichopterus</i>	16	0,0584	-2,8405	-0,1659	0,1659	15	240
<i>Marosatherina ladigesi</i>	12	0,0438	-3,1282	-0,1370	0,1370	11	132
<i>Lagusia micracanthus</i>	4	0,0146	-4,2268	-0,0617	0,0617	3	12
<i>Anabas testudineus</i>	3	0,0109	-4,5145	-0,0494	0,0494	2	6
<i>Cyprinus carpio</i>	40	0,1460	-1,9242	-0,2809	0,2809	39	1560
Jumlah	274	1,0000			1,2017		32652

S	7	N - 1	273
In S	1,9459	N(N - 1)	74802
H'max	1,9459		
E	0,6176	C	0,4365

Lampiran 10. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan Agustus 2020 di Stasiun 3

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	140	0,8000	-0,2231	-0,1785	0,1785	139	19460
<i>Glossogobius giuris</i>	8	0,0457	-3,0853	-0,1410	0,1410	7	56
<i>Trichopodus trichopterus</i>	4	0,0229	-3,7785	-0,0864	0,0864	3	12
<i>Marosatherina ladigesi</i>	11	0,0629	-2,7669	-0,1739	0,1739	10	110
<i>Cyprinus carpio</i>	11	0,0629	-2,7669	-0,1739	0,1739	10	110
<i>Oreochromis niloticus</i>	1	0,0057	-5,1648	-0,0295	0,0295	0	0
Jumlah	175	1,0000			0,7833		19748

s	6		N - 1	174
In S	1,7918		N(N - 1)	30450
H'max	1,7918			
E	0,4372		C	0,6485

Lampiran 11. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan September 2020 di Stasiun 3

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	165	0,8418	-0,1722	-0,1449	0,1449	164	27060
<i>Glossogobius giuris</i>	4	0,0204	-3,8918	-0,0794	0,0794	3	12
<i>Trichopodus trichopterus</i>	11	0,0561	-2,8802	-0,1616	0,1616	10	110
<i>Marosatherina ladigesi</i>	11	0,0561	-2,8802	-0,1616	0,1616	10	110
<i>Apollocheilus panchax</i>	4	0,0204	-3,8918	-0,0794	0,0794	3	12
<i>Oreochromis niloticus</i>	1	0,0051	-5,2781	-0,0269	0,0269	0	0
Jumlah	196	1,0000			0,6540		27304

s	6		N - 1	195
In S	1,7918		N(N - 1)	38220
H'max	1,7918			
E	0,3650		C	0,7144

Lampiran 12. Perhitungan nilai indeks ekologi pada bulan Oktober 2020 di Stasiun 3

Spesies	ni	pi	ln pi	pi ln pi	H'	ni - 1	ni(ni - 1)
<i>Dermogenys orientalis</i>	116	0,7682	-0,2637	-0,2026	0,2026	115	13340
<i>Glossogobius giuris</i>	1	0,0066	-5,0173	-0,0332	0,0332	0	0
<i>Trichopodus trichopterus</i>	2	0,0132	-4,3241	-0,0573	0,0573	1	2
<i>Marosatherina ladigesi</i>	4	0,0265	-3,6310	-0,0962	0,0962	3	12
<i>Apollocheilus panchax</i>	4	0,0265	-3,6310	-0,0962	0,0962	3	12
<i>Channa striata</i>	22	0,1457	-1,9262	-0,2806	0,2806	21	462
<i>Lagusia micracanthus</i>	1	0,0066	-5,0173	-0,0332	0,0332	0	0
<i>Anabas testudineus</i>	1	0,0066	-5,0173	-0,0332	0,0332	0	0
Jumlah	151	1,0000			0,8325		13828

s	8		N - 1	150
In S	2,0794		N(N - 1)	22650
H'max	2,0794			
E	0,4004		C	0,6105